

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mencari keuntungan atau laba dari hasil produksinya baik dalam bentuk jasa atau barang yang memberi dampak positif terhadap kelangsungan perusahaan. Perusahaan menggunakan laba yang diperoleh untuk mengembangkan dan mempertahankan perusahaan tersebut. Laba yang diperoleh juga dapat digunakan untuk ukuran keberhasilan manajemen dalam menjalankan usaha yang dimilikinya. Para investor sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penggunaan modalnya.

Kebangkrutan merupakan masalah yang dapat terjadi dalam sebuah perusahaan tersebut saat mengalami kondisi kesulitan. Kesulitan perusahaan yang dapat menyebabkan kebangkrutan disebabkan dalam dua faktor yaitu, kesulitan yang disebabkan dari faktor eksternal dan kesulitan yang disebabkan dari faktor internal. Dari faktor eksternal seperti terjadinya kesulitan bahan baku atau kesulitan sumber daya perusahaan, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan dalam melakukan produksi dan menghasilkan profit, kemudian kesulitan diakibatkan faktor alam seperti terjadinya bencana yang memaksa perusahaan melakukan pembubaran. Sedangkan untuk faktor internal bisa dilihat dari segi

keuangan perusahaan, yaitu kesulitan terjadi apabila perusahaan sudah tidak mampu lagi membayar semua hutang-hutangnya dan memenuhi kewajibannya sehingga perusahaan tidak mampu membiayai kegiatan operasionalnya. Tahap awal kebangkrutan bisnis yang terjadi dalam perusahaan biasanya diawali terjadinya kesulitan keuangan (*Financial Distress*). Hal ini dapat dilihat dari laporan laba rugi dan neraca keuangan dalam perusahaan.

Financial distress merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. Informasi lebih awal kondisi *financial distress* pada perusahaan memberikan kesempatan bagi manajemen, pemilik, investor, regulator, dan para stakeholders lainnya untuk melakukan upaya-upaya yang relevan. Kondisi *financial distress* dapat dikenali lebih awal sebelum terjadinya dengan menggunakan suatu model sistem peringatan dini (*early warning system*). Model ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengenali gejala awal kondisi *financial distress* untuk selanjutnya dilakukan upaya memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan.

Sejak dulu, telah ada beberapa peneliti yang mengembangkan model prediksi yang mencoba membantu calon-calon investor dan kreditur dalam memilih perusahaan tempat menaruh dana supaya tidak terjebak dalam masalah *financial distress* tersebut. Model-model tersebut dikemukakan oleh Altman, Springate, Zmijewski.

Pada perusahaan-perusahaan telekomunikasi Indonesia yang *go public* (tercatat dalam Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2008 sampai 2012 terdapat lima perusahaan telekomunikasi yaitu Telekomunikasi Indonesia, Indosat, XL, Bakrie Telecom, XL Axiata dan Smartfren Telecom. Perusahaan-perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tersebut memberikan layanan produk yang baik dan memuaskan kepada konsumen sehingga mampu memberi nilai tambah pada perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya. Oleh karena itu disisi lain dari setiap perusahaan juga berpeluang masuk kedalam kondisi kesulitan keuangan dan untuk memastikan hal tersebut maka digunakan alat ukur rasio keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan salah satunya menggunakan metode Altman Z-Score dimana metode ini dapat digunakan dalam memprediksikan situasi atau kondisi kebangkrutan pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “Analisis *Financial Distress* dengan menggunakan metode Altman Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan (Studi pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana hasil prediksi kebangkrutan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 menggunakan metode Altman Z-Score ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dan memprediksi tingkat *Financial Distress* yang dialami oleh Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yaitu:

Untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 menggunakan metode Altman Z-Score.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Pihak manajemen dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk menilai tingkat kesehatan usaha atau perusahaan dan sebagai acuan pengambilan keputusan bagi manajemen.

2. Bagi Penulis

Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan khususnya mengenai analisis model Altman Z-Score dalam mengukur kinerja keuangan dan dapat memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan,

3. Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta untuk menambah ilmu bagi para mahasiswa.

4. Bagi Pembaca

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan bagi para pembaca serta dapat digunakan dengan baik.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah mengenai analisis *Financial Distress* dengan latar belakang tersebut dilakukan perumusan masalah penelitian. Selanjutnya dibahas mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian. Di dalamnya terdapat penelitian-penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian

Menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Dibahas pula populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan bagaimana analisis data yang diperoleh serta definisi operasional variabel.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, dan analisis data disertai dengan pembahasannya.

Bab V : Penutup

Menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, serta keterbatasan penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian tersebut, disertakan saran untuk penelitian yang akan dilanjutkan selanjutnya.